

Baking Class Dalam Rangka Meningkatkan Skill Entrepreneur Club Kota Metro

Diterima: 07 Juni 2024

Direview: 16 Juli 2024

Disetujui: 20 Agustus 2024

***Nani Septiana¹, Karnila Ali², Nina Lelawati³, Tria Erviana⁴, Yulianti⁵**
Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Metro^{1,2,3,4,5}
Jalan. Ki Hajar Dewantara No. 115. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro

E-mail: naniseptianaumm@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini membahas peran penting kewirausahaan dalam ekonomi Indonesia, dengan menyoroti pertumbuhan ekosistem wirausaha yang dinamis. Dengan memberikan latar belakang sejarah dan konteks ekonomi, laporan ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh para wirausaha. Selanjutnya, laporan ini menguraikan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat berupa *baking class* untuk meningkatkan *soft skill* kewirausahaan dalam komunitas *Entrepreneur Club* di Universitas Muhammadiyah Metro. Melalui metode demonstrasi dan pendampingan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kreativitas, dan kemandirian finansial dalam komunitas tersebut, dengan harapan dapat memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat.

Kata kunci : Wirausaha, *Baking*, Peningkatan Kemampuan

ABSTRACT

This Community Service Activity discusses the important role of entrepreneurship in the Indonesian economy, by highlighting the dynamic growth of the entrepreneurial ecosystem. By providing historical background and economic context, the report also identifies the challenges faced by entrepreneurs. Furthermore, this report describes a community service activity in the form of a baking class to improve entrepreneurial soft skills in the Entrepreneur Club community at Muhammadiyah Metro University. Through demonstration and mentoring methods, this activity aims to increase knowledge, creativity and financial independence in the community, with the hope of having a positive impact on the community's economy.

Keywords: Entrepreneurship, Baking, Capacity Building

PENDAHULUAN

Di Indonesia, wirausaha memainkan peran penting dalam menggerakkan perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai faktor, termasuk pertumbuhan ekonomi yang pesat, perkembangan teknologi, serta budaya kewirausahaan yang kuat, telah mendorong pertumbuhan ekosistem wirausaha yang dinamis di negeri ini. Latar belakang wirausaha di Indonesia dapat dilacak kembali ke berbagai faktor sejarah, sosial, dan ekonomi. Salah satunya adalah tradisi kewirausahaan yang telah ada sejak zaman dahulu kala, terutama di kalangan pedagang tradisional dan

pengrajin lokal. Perdagangan lintas pulau dan lintas budaya telah memberikan landasan bagi pengembangan keterampilan bisnis dan jaringan yang kuat.

Selain itu, transformasi ekonomi Indonesia dari agraris ke industri dan sekarang ke ekonomi berbasis pengetahuan telah menciptakan peluang baru bagi para wirausaha. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi selama beberapa dekade terakhir telah meningkatkan daya beli masyarakat, menciptakan pasar yang besar untuk produk dan layanan baru. Perkembangan teknologi juga memainkan peran kunci dalam memperluas ruang lingkup wirausaha di Indonesia. Internet dan teknologi informasi telah membuka pintu bagi banyak wirausaha untuk memulai bisnis mereka sendiri dengan biaya yang relatif rendah. Startup teknologi, khususnya, telah menjadi pusat perhatian dalam beberapa tahun terakhir, dengan Jakarta menjadi salah satu kota dengan ekosistem startup yang paling berkembang di Asia Tenggara. Selain faktor internal, dukungan dari pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat juga telah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan wirausaha di Indonesia. Berbagai program dan kebijakan telah diperkenalkan untuk memberikan pelatihan, modal, dan bantuan lainnya kepada para wirausaha, terutama di daerah-daerah pedesaan dan perkotaan yang masih memerlukan pengembangan ekonomi.

Namun, tantangan juga tetap ada. Meskipun ada peningkatan dalam jumlah wirausaha di Indonesia, masih ada hambatan seperti akses terhadap modal, peraturan yang kompleks, serta kurangnya pendidikan kewirausahaan di beberapa daerah. Selain itu, persaingan yang ketat, terutama di sektor-sektor yang sudah jenuh, dapat menjadi tantangan bagi para wirausaha, terutama mereka yang baru memulai. Untuk mengatasi tantangan ini, berbagai inisiatif telah diluncurkan oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta.

Program pelatihan dan pendidikan kewirausahaan telah diperluas untuk mencakup lebih banyak individu dari berbagai latar belakang. Selain itu, pendekatan inovatif seperti *crowdfunding* dan mentorship juga semakin populer sebagai cara untuk mendukung para wirausaha dalam mengembangkan bisnis mereka. Di tengah perkembangan dinamis ekosistem wirausaha di Indonesia, terlihat juga pergeseran menuju wirausaha sosial dan berkelanjutan. Banyak wirausaha yang tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga pada dampak positif yang mereka hasilkan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Ini mencerminkan kesadaran yang semakin meningkat akan isu-isu sosial dan lingkungan di kalangan para pengusaha muda Indonesia.

Secara keseluruhan, wirausaha di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat dan terus berkembang sebagai bagian penting dari ekonomi negara ini. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak, wirausaha memiliki potensi besar untuk terus menjadi motor utama dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif di masa depan.

Baking class adalah acara yang mengajak peserta untuk belajar memasak atau membuat kue dengan cara yang menyenangkan. Acara *baking class* mengundang peserta dari Komunitas Kewirausahaan yang ada di lingkungan kampus. Acara ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan *baking* atau membuat kue peserta. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, pentingnya diselenggarakan pengabdian masyarakat dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan diadakan pengabdian kewirausahaan ini diharapkan mampu memunculkan usaha baru dan memberikan efek positif pada pengembangan mental kemandirian pada suatu komunitas.

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat rumusan masalah pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Bagaimana program pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan *soft skill* kewirausahaan bagi Entrepreneur Club?

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Untuk meningkatkan *soft skill* dalam hal ini *baking* atau membuat kue pada komunitas kewirausahaan di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Metro.

3. Manfaat Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Komunitas kewirausahaan agar dapat berpikir kreatif dan inovatif berlandaskan kewirausahaan agar diperoleh nilai (*value*) dan keuntungan (*profit*) yang lebih untuk dapat mendukung dan meningkatkan perekonomian masyarakat Metro Utara. Bagi pelaksana dapat membantu dalam melaksanakan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

STRATEGI DAN TARGET KEGIATAN

1. Strategi yang dijalankan

Strategi yang dijalankan pada program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 02 Maret 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan meningkatkan *softskill* komunitas kewirausahaan yang ada dikampus UM Metro
- b. Membuat sebuah inovasi produk makanan yang sedang hits dimasyarakat dengan memanfaatkan bahan yang terjangkau dan alat yang dimiliki
- c. Melakukan inovasi dan kreatifitas dalam pengemasan produk

2. Target Kegiatan

Adapun perubahan yang diharapkan dari program ini adalah :

- a. Mampu memberikan dampak pada komunitas untuk selalu mencoba resep baru yang sedang tren dimasyarakat sehingga terjadi peningkatan pendapatan.
- b. Menumbuhkan jiwa bisnis agar komunitas memiliki kemandirian finansial
- c. Meningkatkan skill Sumber Daya Manusia yang ada dalam komunitas kewirausahaan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam rangka mendukung program pemerintah meningkatkan minat wirausaha pada masyarakat, akademisi Universitas Muhammadiyah Metro melakukan Pengabdian Masyarakat pada komunitas kewirausahaan di lingkungan UM Metro guna membantu meningkatkan kemampuan pada komunitas agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun metode yang digunakan oleh kami adalah sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi, latihan dan pembelajaran berbasis proyek

Metode demonstrasi merupakan suatu cara mengajar dengan mempertunjukkan suatu benda atau cara kerja sesuatu. Metode Demonstrasi menekankan penyajian langsung oleh pengajar. Pada metode ini memberikan pengetahuan langsung kepada komunitas kewirausahaan mengenai :

- a. Menciptakan sebuah inovasi baru, pengalaman baru, dan wawasan baru

bagi masyarakat dengan membuat kue yang sedang trend dimasyarakat.

- b. Menumbuhkan Kreatif pada komunitas wirausaha yang ada di lingkungan UM Metro

2. Metode Pendampingan

Metode pendampingan yaitu metode yang digunakan untuk praktik secara langsung dan mengajak seluruh anggota komunitas untuk mencoba secara langsung atas apa yang telah disampaikan melalui materi oleh tim. seluruh peserta yang hadir di dampingi dan diberikan arahan secara detil oleh tim. Metode pendampingan memberikan bimbingan langsung kepada individu-individu yang hadir dalam kegiatan pengabdian tersebut.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Hasil Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai Baking class dalam rangka meningkatkan skill/kemampuan dalam membuat kue.

Beberapa hal yang dicapai dalam kegiatan tersebut, antara lain:

- a. Antusias yang tinggi ditunjukkan oleh komunitas wirausaha saat penyampaian materi sehingga membuat kami mudah dalam menyampaikan informasi.
- b. Antusias peserta pada saat proses praktek pembuatan kue, melalui resep yang sudah diberikan sehingga dalam pembuatan dan pendampingan berjalan dengan baik.

2. Luaran Yang Dicapai

Luaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain sebagai berikut :

- a. Peningkatan pengetahuan kepada mahasiswa yang tergabung dalam komunitas wirausaha
- b. Menambah pengetahuan, wawasan, dan inovasi baru kepada mahasiswa yang tergabung dalam komunitas wirausaha. Yang harapannya dapat menambah kreatifitas mahasiswa dalam menciptakan menu baru yang berkaitan dengan pembuatan kue

SIMPULAN

Beberapa permasalahan yang muncul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masih kurangnya kegiatan yang dilakukan komunitas wirausaha mahasiswa yang ada di lingkungan kampus UM Metro. Dan dengan kegiatan ini, tim pengabdian berharap bahwa mereka memperoleh keterampilan baru dalam bidang kue dan roti, serta pemahaman tentang aspek-aspek bisnis yang terkait.

Selain itu, program ini juga memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar peserta, memperluas jaringan mereka, dan memberikan dorongan positif bagi pengembangan wirausaha lokal.

Beberapa saran yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

- a. Pendekatan Praktis: Desain program dengan pendekatan yang sangat praktis dan berorientasi pada tindakan. Fokuskan pada pengajaran keterampilan dasar dalam pembuatan kue dan roti, serta bagaimana menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks bisnis. Peserta harus merasakan pengalaman langsung yang dapat mereka terapkan di dunia nyata.
- b. Dukungan Pasca-Program: Berikan dukungan pasca-program dalam bentuk mentoring atau konsultasi bisnis untuk peserta yang tertarik untuk melanjutkan bisnis mereka. Ini dapat membantu mereka mengatasi tantangan dan menjawab pertanyaan yang muncul saat mereka berusaha membangun usaha mereka sendiri.
- c. Evaluasi dan Pembelajaran Berkelanjutan: Lakukan evaluasi terhadap program secara berkala untuk mengevaluasi dampaknya terhadap kemampuan wirausaha peserta. Gunakan hasil evaluasi ini untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan program di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Carre, M.A., and Turik, A.R., 2005, *The Impact of Entrepreneurship on Economic Growth*, International Handbook of Entrepreneurship Research

Mohammad Maskan, *Kewirausahaan*, Malang: Polinema Press: 2018, h.2

Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana, 2011, h.2

Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010., h. 15-171

Iwan Shalahuddin, dkk. Prinsip-prinsip dasar kewirausahaan, Yogyakarta: Deepublish, 2018, h.55

Achmad, Nur. (2015). Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan. Surakarta: BPK FEB UMS.